

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Kecamatan berdasarkan determinan kematian maternal di Kota Padang dipengaruhi oleh tujuh variabel yang dibagi menjadi dua faktor yaitu: Faktor Status kesehatan yang dominan memengaruhi Kecamatan Padang Barat, Padang Timur, Padang Utara, Padang Selatan, Nanggalo, Pauh, Lubuk Kilangan, dan Lubuk Begalung, dan faktor perilaku sehat yang dominan memengaruhi Kecamatan Padang Utara, Padang Selatan, dan Nanggalo.
2. Pengelompokan kecamatan berdasarkan kluster menghasilkan kelompok kecamatan dengan banyak faktor penyebab kematian maternal (kluster satu) dan kelompok kecamatan dengan sedikit faktor penyebab kematian maternal (kluster dua) di Kota Padang. Variabel pembeda antar kluster yaitu persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan. Pemetaan kecamatan menghasilkan kelompok kecamatan berdasarkan Angka Kematian Ibu, hasil pengklusteran, dan daerah intervensi kejadian kematian maternal.
3. Analisis karakteristik kecamatan berdasarkan hasil pengelompokan dan pemetaan menghasilkan daerah potensial. Kecamatan yang berpotensi tinggi terjadinya kematian maternal adalah Kecamatan Pauh, Kuranji, Padang Timur, dan Lubuk Begalung. Faktor yang menyebabkannya adalah rendahnya persentase ibu hamil berisiko tinggi/komplikasi yang ditangani, rendahnya persentase peserta KB baru, rendahnya persentase peserta KB aktif, rendahnya persentase ibu hamil yang melaksanakan program K1, dan rendahnya persentase ibu hamil yang melaksanakan TT2+.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Dinas Kesehatan Kota Padang sebagai pengambil kebijakan dalam merencanakan program kesehatan maternal yang strategis berbasis wilayah berdasarkan kebutuhan dan karakteristik kecamatan dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu di Kota Padang.
2. Diharapkan adanya perhatian khusus dari pemerintah dan pemegang program kesehatan maternal terhadap kecamatan-kecamatan yang masuk dalam intervensi satu. Faktor risiko yang harus segera diatasi pada daerah tersebut adalah rendahnya persentase ibu hamil berisiko tinggi/komplikasi yang ditangani, rendahnya persentase peserta KB baru, rendahnya persentase peserta KB aktif, rendahnya persentase ibu hamil yang melaksanakan program K1, dan rendahnya persentase ibu hamil yang melaksanakan TT2+.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang akan diteliti agar kelompok yang dihasilkan lebih jelas, serta melihat objek yang lebih spesifik seperti kelurahan atau desa dengan menggunakan ukuran jarak lainnya dalam pengelompokan. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan berupa kajian tentang program-program strategis apa yang sesuai berdasarkan hasil klustering.